

PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO ASSET RATIO*, *TOTAL ASSET TURNOVER*, DAN TINGKAT INFLASI TERHADAP *RETURN ON EQUITY*

Florentin Giovannie

Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis, Universitas Kristen Maranatha
Jalan Surya Sumantri No. 65, Bandung, 40164, Indonesia

Benny Budiawan Tjandrasa

Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis, Universitas Kristen Maranatha
Jalan Surya Sumantri No. 65, Bandung, 40164, Indonesia
Email koresponden : benny.tjandrasa@gmail.com*

ABSTRACT

The buying and selling of property and housing in the community will always take place due to the increase in population in Indonesia and has become a clothing need for the community. Therefore, the sales of various companies in this industry are interesting to discuss because the number of sales varies from year to year. This also attracts the attention of investors to see whether the financial performance of these companies can provide good returns for them. The purpose of the research is to clarify and describe the events that occur in this sector so this research is descriptive-explanatory. The approach used is quantitative method and the test tool used is multivariable regression test. This research provides results simultaneously, namely current ratio, total asset turnover, and inflation rate have an influence on changes in return on equity. Meanwhile, partially, the variables current ratio, total asset turnover, and inflation rate have an effect on return on equity, only debt to asset ratio does not have an effect on return on equity.

Keywords :Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Total Asset Turnover, Inflasi Rate, Return On Equity

ABSTRAK

Kegiatan jual-beli properti dan perumahan di masyarakat akan selalu berlangsung karena adanya peningkatan jumlah penduduk di Indonesia dan sudah menjadi kebutuhan papan untuk masyarakat. Oleh sebab itu, penjualan dari berbagai perusahaan yang terdapat pada industri ini menarik untuk dibahas karena jumlah penjualannya yang bervariasi dari tahun ke tahun. Hal ini juga menarik perhatian investor untuk melihat apakah kinerja keuangan dari berbagai perusahaan tersebut dapat memberikan imbal hasil yang baik untuk mereka. Tujuan dari riset adalah untuk memperjelas serta menguraikan peristiwa yang terjadi di sektor ini sehingga riset ini bersifat deskriptif-eksplanatif. Metode pendekatan yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan alat uji regresi multivariabel. Riset ini memberikan hasil adanya pengaruh secara simultan dari *current ratio*, *total asset turnover*, serta tingkat inflasi terhadap perubahan *return on equity*. Sementara itu secara parsial, variabel *current ratio*, *total asset turnover*, serta

tingkat inflasi berpengaruh terhadap *return of equity*, hanya *debt to asset ratio* tidak berpengaruh pada *return on equity*.

Kata Kunci : *Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Total Asset Turnover, Tingkat Inflasi, Return On Equity*

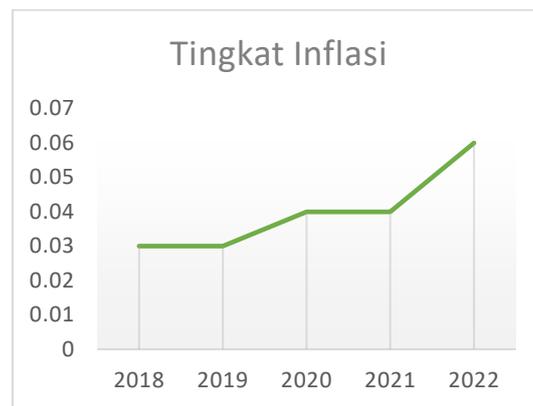
PENDAHULUAN

Sektor properti dan *real estate* tetap menjadi sektor yang menarik untuk masyarakat menengah ke atas. Industri ini bergerak dalam pengembangan jasa pembangunan terpadu dan fleksibel. Meskipun memiliki banyak peminat, saat terjadi Covid-19 penjualan dari sektor ini sempat menurun selama ± 2 tahun. Namun di penghujung akhir 2022 sektor ini kembali mengalami kenaikan penjualan yang salah satunya disebabkan oleh kondisi perekonomian di Indonesia yang berangsur membaik setelah masa pandemi. Data grafik dibawah menunjukkan total penjualan dari 6 perusahaan sektor properti dan *real estate* selama 2018-2022.



Gambar 1
Data Penjualan Sektor Properti dan *Real Estate* tahun 2018-2022 (Dalam Rupiah)
Sumber : www.idx.co.id

Selain karena pengaruh dari adanya pandemi, tingkat inflasi juga dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Jika tingkat inflasi terus meningkat maka akan sangat berpengaruh terhadap penjualan properti dan perumahan karena jika harga bahan baku meningkat maka perusahaan yang termasuk pada sektor ini pun secara terpaksa juga meningkatkan harga penjualan. Jika harga di sektor ini mengalami kenaikan maka minat beli dan daya beli masyarakat akan mengalami penurunan. Berikut adalah data grafik perubahan tingkat inflasi di Indonesia dari tahun 2018-2022 :



Gambar 2

Data Grafik Tingkat Inflasi di Indonesia tahun 2018-2022

Sumber : www.bi.go.id

Dari perubahan grafik inflasi diatas, tingkat inflasi di Indonesia selalu mengalami kenaikan setiap tahunnya. Namun, profit yang didapatkan oleh perusahaan-perusahaan di tahun 2022 tergolong meningkat dari tahun sebelumnya walaupun adanya kenaikan tingkat inflasi. Hal ini dikarenakan adanya beberapa kebijakan pemerintah untuk tetap dapat mendorong daya beli dan minat masyarakat. Dengan adanya beberapa kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah, profitabilitas perusahaan di sektor ini dapat tetap stabil. Fenomena di atas menarik untuk diteliti yaitu hubungan antara kinerja keuangan yang diwakili oleh *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan Tingkat Inflasi dan keuntungan perusahaan yang diwakili oleh *Return on Equity* .

TINJAUAN PUSTAKA

Perusahaan yang menunjukkan kesuksesan finansialnya dengan baik akan menarik perhatian investor agar berinvestasi. Para investor memandang kuatnya kinerja keuangan suatu perusahaan adalah pencapaian yang signifikan dicapai perusahaan selama waktu tertentu. Beberapa peneliti terdahulu mengatakan bahwa variabel yang terdapat pada kinerja keuangan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Dari berbagai pernyataan para peneliti sebelumnya, terdapat perbedaan pendapat yang disimpulkan oleh para peneliti, kesimpulan yang berbeda ini akan dibahas pada bagian berikutnya.

1. Faktor Makroekonomi

Faktor makroekonomi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di suatu negara yang mencakup tingkat inflasi, suku bunga, nilai tukar, Produk Domestik Bruto (PDB), dan harga minyak internasional. Faktor-faktor

makroekonomi tersebut dapat mempengaruhi berbagai sektor perusahaan.

2. Kinerja Keuangan

Menurut M. Irsyad (2022) kinerja keuangan mengacu pada evaluasi perusahaan pada peraturan keuangan dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit yang maksimal. Munawir (2011) dalam (Harahap et al., 2021) mengatakan pengukuran kinerja keuangan dilakukan untuk melihat tingkat likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan stabilitas suatu perusahaan.

Rasio likuiditas yaitu ukuran yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam membayar pinjaman jangka pendeknya (Hantono, 2018). Perhitungan yang terdapat pada rasio likuiditas yaitu *Current Ratio* dan penulis akan menggunakan perhitungan *Current*

Ratio. Menurut Armin (2019) *Current Ratio* yaitu perhitungan yang dapat menunjukkan apakah perusahaan mampu memenuhi tanggung jawab keuangan jangka pendeknya.

Kasmir (2019) mendefinisikan rasio solvabilitas sebagai analisis yang dilakukan untuk melihat bagaimana aktiva dari suatu perusahaan ditanggung oleh hutang. *Debt to Asset Ratio* akan menjadi alat ukur pada riset ini. *Debt to Asset ratio* yaitu perhitungan yang dilakukan untuk menghitung jumlah hutang dibagi dengan jumlah kekayaan, artinya berapa besar aset perusahaan ditanggung oleh hutang (Majid et al. 2018) dalam (Al Falah, 2022).

Menurut Farisi (2023) rasio profitabilitas yaitu rasio yang digunakan untuk melihat profit yang diperoleh perusahaan berdasarkan hasil penjualannya. Peneliti akan menggunakan perhitungan *Return on Equity* sebagai alat pengukuran dari rasio profitabilitas. Menurut Dewi & Suwarno (2022) *Return on Equity* merupakan pengukuran untuk melihat apakah perusahaan mampu menghasilkan laba dari saham tertentu.

Menurut Denok et al (2018) rasio aktivitas dilakukan untuk menilai keefektifan perusahaan selama menggunakan dana yang dimiliki. Peneliti akan menggunakan perhitungan *Total Asset Turnover* (TATO). *Total Asset Turnover* adalah perhitungan untuk melihat perputaran seluruh aktiva yang perusahaan miliki (Kasmir, 2018).

3. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Equity*

Menurut riset sebelumnya oleh (Sari, 2019) ditemukan hasil jika *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap ROE, hasil serupa dinyatakan oleh Mawarni dan Kusjono (2021) yang berpendapat *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap ROE.

Pendapat ini berbeda dengan riset (Firman et al. 2021) yaitu terdapat pengaruh dari *Current Ratio* terhadap ROE. Hal tersebut sama seperti hasil dari periset sebelumnya yaitu (Lutfi et al., 2022) yang mengatakan *Current Ratio* berpengaruh terhadap ROE.

4. Pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return on Equity*

Hasil riset yang dikemukakan oleh (Rizka Septiyani et al., 2020) *Debt to Asset Ratio* tidak mempunyai pengaruh terhadap ROE. Pendapat yang sama dikemukakan juga oleh (Putra et al., 2023) yang berpendapat jika *Debt to Asset ratio* tidak berpengaruh pada ROE.

Dalam penelitian lain perbedaan hasil yaitu yang dilakukan oleh (Wahyuningsih, 2020) yaitu adanya pengaruh secara simultan dari *Debt to Asset Ratio* terhadap ROE. Hasil serupa dikemukakan juga oleh (Andreyani, 2019) dan (Melati & Kusjono, 2021) yang berpendapat jika *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap ROE.

5. Pengaruh *Total Asset Turnover Ratio* terhadap *Return on Equity*

Riset sebelumnya yang diteliti oleh (Ambari et al., 2020) berpendapat jika *Total Asset Turnover Ratio* memiliki pengaruh pada ROE. Pendapat serupa dikemukakan juga oleh (Habibie, 2022) dan (Sary et al. 2021) yang menyatakan adanya pengaruh secara simultan dari *Total Asset Turnover Ratio* pada ROE.

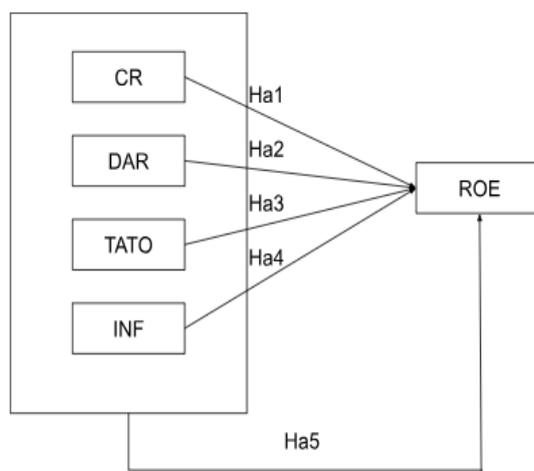
Sementara pendapat yang berbeda dikemukakan oleh (Destari, 2019) yaitu *Total Asset Turnover Ratio* tidak ada pengaruh terhadap ROE.

6. Pengaruh Tingkat Inflasi terhadap *Return on Equity*

Hasil dari periset sebelumnya yaitu (Hastasari, 2022) menyatakan tingkat inflasi tidak berpengaruh terhadap ROE, pendapat serupa dikemukakan juga oleh (Zaenab Adnania et al., 2021) yang mengatakan secara simultan inflasi tidak berpengaruh terhadap ROE. Namun (Dery Diewantra, 2019) berpendapat bahwa tingkat inflasi berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap ROE.

7. Perumusan Hipotesis

Dari beberapa hasil riset yang dilakukan peneliti terdahulu, maka dapat dibentuk hipotesis dalam kerangka penelitian seperti berikut :



Gambar 3. Model Penelitian
Sumber: Data diolah (2023)

Keterangan :

- CR : *Current Ratio*
- DAR : *Debt to Asset Ratio*
- TATO : *Total Asset Turnover*
- INF : *Tingkat Inflasi*
- ROE : *Return On Equity*

Hipotesis

Ha1 : *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Equity* perusahaan properti dan *real estate* tahun 2018-2022.

Ha2 : *Debt to Asset Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Equity* perusahaan properti dan *real estate* tahun 2018-2022.

Ha3 : *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap *Return on Equity* perusahaan properti dan *real estate* tahun 2018-2022.

Ha4 : *Tingkat inflasi* berpengaruh terhadap *Return on Equity* perusahaan properti dan *real estate* tahun 2018-2022.

Ha5 : *Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Total Asset Turnover*, dan Tingkat Inflasi secara simultan berpengaruh terhadap *Return on Equity* perusahaan properti dan *real estate* tahun 2018-2022.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan akan memakai data sekunder dimana penulis mengambil data laporan keuangan tahunan perusahaan dari sektor properti dan *real estate* yang terpublikasi pada *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id pada tahun 2018-2022. Populasi yang ada pada penelitian ini berjumlah 35 perusahaan, selain itu jumlah sampel yang penulis gunakan adalah 6 perusahaan dengan waktu 5 tahun penelitian dan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Tujuan penulis melakukannya penelitian ini yaitu untuk memperjelas dan menguraikan peristiwa yang terjadi. Penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif dan eksplanatif serta menggunakan alat uji regresi multivariabel. Setelah membahas fenomena yang terjadi di sektor ini dan kajian dari peneliti terdahulu maka dapat dibentuk model persamaan :

$$ROE_{it} = \gamma_0 + \gamma_1.CR_{it} + \gamma_2.DAR_{it} + \gamma_3.TATO_{it} + \gamma_4.INF_{it} + \mu_{it}$$

ROE = *Return on Equity*

γ_0 = Intersep

$\gamma_1 ; \gamma_2 ; \gamma_3 ; \gamma_4$ = Koefisien

μ = *error term*

i = Perusahaan

t = Tahun

CR = Perubahan *Current Ratio*

DAR = Perubahan *Debt to Asset Ratio*

TATO = Perubahan *Total Asset Turnover*

INF = Tingkat Inflasi

Variabel Operasional

Tabel 1. Variabel Operasional

No.	Variabel	Jenis	Ukuran
1.	ROE	Dependen	Rasio
2.	CR	Independen	Rasio
3.	DAR	Independen	Rasio
4.	TATO	Independen	Rasio
5.	INF	Independen	Rasio

Sumber : Data diolah (2023)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Kelayakan Model

Tabel 2. Langrangian Test

	Cross-Section	Test Hypothesis Time	Result Test
Breusch-Pagan	2,544039	1,264169	3,808208

	(0,1107)	(0,2609)	(0,05)
--	----------	----------	--------

Sumber : Data diolah (2023)

Hasil perhitungan diatas menunjukkan *Random Effect Model* lebih cocok digunakan.

Tabel 3. Chow Test

Effect Test	Statistic	d.f	Prob.
Cross Section F	7,315009	(5,20)	0,0005
Cross Section Chi square	31,195071	5	0,0000

Sumber : Data diolah (2023)

Dari hasil diatas menunjukkan model yang lebih cocok adalah *Fixed Effect*.

Tabel 4. Hausman Test

Test Summary	Chi-square Statistic	d.f	Prob.
Cross Section Random	0,000000	4	1,0000

Sumber : Data diolah (2023)

Hasil menunjukkan *Random Effect* lebih cocok untuk digunakan dalam penelitian ini.

Uji Regresi Multivariabel

Dari hasil 3 uji kecocokan diatas, maka data yang diolah lebih cocok untuk menggunakan model *Random Effect Model* (REM). Dengan demikian, data panel yang dapat digunakan yaitu uji regresi multivariabel dengan menggunakan REM seperti berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Multivariabel

Variabel Dependen		
ROE		
Variabel Independen	Coefficient	Prob.
C	-17.84456	0.0129
CR	2.728196	0.0535
DAR	3.029591	0.7418
TATO	83.06717	0.0000
INF	70.79153	0.0383
Weighted Statistic		
Adjusted R-squared	0.685938	
F-Statistic	16.83460	
Prob (F-Statistic)	0.000001	

Sumber : Data Diolah (2023)

Berdasarkan dari tabel diatas, maka model persamaannya adalah sebagai berikut :

$$ROE = -17.84456 + 2.728196.CR + 3.029591.DAR + 83.06717.TATO + 70.79153.INF$$

Variabel CR memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE dengan nilai α 10%. Besar dari pengaruhnya adalah 2,73, artinya penurunan dan kenaikan dari *Current Ratio* sebesar 1% dapat berpengaruh pada kenaikan atau penurunan *Return on Equity* sebesar 2,73%. Selain membuktikan Ha1, hasil tersebut juga sejalan dengan hasil dari peneliti sebelumnya yang mengatakan adanya pengaruh secara signifikan dari *Current Ratio* terhadap *Return on Equity* (Febriana & Budhiarjo, 2021). Pendapat tersebut sejalan dengan riset yang dilakukan Firman (Firman et al., 2021).

Variabel DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan ROE. Selain menunjukkan bahwa Ha2 tidak terbukti, hasil tersebut sama seperti hasil dari riset sebelumnya yang berpendapat jika *Debt to Asset Ratio* tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Equity* (Asnita, 2019). Hasil tersebut sama seperti riset Rizka Septiani (Rizka Septiyani et al., 2020).

Variabel TATO memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE dengan α sebesar 10%. Besar pengaruhnya adalah sebesar 83,07, artinya kenaikan atau penurunan dari TATO sebesar 1% akan berpengaruh terhadap kenaikan atau penurunan ROE sebesar 83,07%. Selain membuktikan Ha3, temuan ini sejalan dengan riset sebelumnya yang menunjukkan terdapat pengaruh signifikan *Total Asset Turnover* terhadap *Return on Equity* (Permata Sari et al., 2020). Hasil tersebut sama seperti riset yang dilakukan oleh Habibie (Habibie, 2022).

Variabel INF berpengaruh signifikan terhadap variabel ROE dengan nilai α sebesar 10% dengan besar pengaruhnya adalah 70,79, artinya kenaikan atau penurunan tingkat inflasi sebesar 1% memiliki dampak pada perubahan ROE sebesar 70,79%. Selain membuktikan Ha4,

hasil ini juga sama seperti hasil riset terdahulu yang menemukan hasil adanya pengaruh signifikan dari tingkat inflasi terhadap *Return on Equity* (Soelehan et al., 2015).

Dengan penetapan nilai α (alpha) yang digunakan 10%, *Current Ratio*, *Total Asset Turn Over*, dan Tingkat Inflasi menghasilkan pengaruh signifikan dan positif pada ROE sebesar 16,83. Hasil tersebut menunjukkan Ha5 terbukti simultan dan variabel independen yang diselidiki dalam riset ini dapat mengalami kenaikan atau penurunan *Return on Equity* sebesar 16,83%.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Setelah penelitian dilakukan dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan dan faktor makroekonomi khususnya tingkat inflasi memiliki pengaruh terhadap ROE di industri properti dan *real estate*.

Terdapat dampak secara konsisten dan positif dari tingkat inflasi terhadap perubahan ROE karena investor memperkirakan harga properti dan *real estate* akan segera naik jika terjadi peningkatan inflasi. Dapat dikatakan deflasi tidak pernah berangsur lama di Indonesia, meski hanya terjadi sebentar di Indonesia selama beberapa bulan, namun dari tahun ke tahun inflasi dapat terus berlanjut. Kenaikan harga properti dan *real estate* dalam jangka waktu tertentu memang dapat menyebabkan adanya penurunan permintaan, namun dalam jangka panjang permintaan dapat kembali normal karena sektor ini merupakan salah satu kebutuhan pokok masyarakat.

Hasil dari riset juga menunjukkan *Current Ratio* yang mewakili rasio solvabilitas dan *Total Asset Turnover* yang mewakili rasio aktivitas memiliki dampak yang relevan pada *Return On Equity*. Hal tersebut harus diamati dengan baik oleh perusahaan untuk menjaga kepercayaan para investor. Selain itu, perusahaan juga penting untuk memperhatikan lingkungan makroekonomi. Dalam hal ini, kondisi makroekonomi yang harus diperhatikan adalah tingkat inflasi. Meskipun tingkat inflasi bukan sesuatu yang dapat dikendalikan oleh perusahaan, namun tingkat inflasi yang masih terkendali dengan baik akan berdampak baik pada imbal hasil yang baik untuk para pemegang saham. Tetapi, jika tingkat inflasi tidak terkendali dengan baik maka akan menimbulkan penurunan daya beli masyarakat dan dapat berdampak pada pembagian hasil bagi para investor.

SARAN

Saran bagi peneliti selanjutnya adalah peneliti dapat memasukkan variabel makroekonomi yang lain dan variabel rasio yang lain atau melakukan penelitian di negara lain dengan melakukan perbandingan antara perusahaan dalam negeri dan luar negeri.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Falah, H. Y. (2022). *Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba*.
- Ambari, R., Indrawan, A., & Sudarma, A. (2020). Pengaruh Total Debt Equity Ratio (Der) Dan Total Asset Turnover (Tato) Terhadap Profitabilitas (Roe) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek. *Budgeting : Journal Of Business, Management And Accounting*, 1(2), 73–82. <https://doi.org/10.31539/Budgeting.V1i2.1086>

- Andreyani, I. (2019). *Pengaruh Debt To Assets Ratio (Dar) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return On Equity (Roe) Pada Bank Persero Yang Terdaftar Di Bei*.
- Asnita, N. (2019). Pengaruh Debt To Asset Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Long Term Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Ratio Pada Industri Property Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2013-2017 Nia Asnita. *Science Of Management And Students Research Journal*, 1(5), 168–173. <https://doi.org/10.33087/Sms.V1i5.25>
- Denok, I., Program, A., Manajemen, S., & Sitohang, S. (2018). *Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba*.
- Dery Diewantra, Y. (2019). *Hening Widi Oetomo Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya*.
- Dewi, N. S., & Suwarno, A. E. (2022). Pengaruh Roa, Roe, Eps Dan Der Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (Snpk)*, 1.
- Farisi, S. (2023). Peningkatan Likuiditas Dan Profitabilitas Dalam Modal Kerja Bersih Pada Pt Perkebunan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 23(2). <https://doi.org/10.30596/14800>
- Febriana, H., & Budhiarjo, I. S. (2021). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Asset Ratio (Dar) Terhadap Return On Equity Ratio (Roe) Pada Pt Sampoerna Agro Tbk Periode 2010-2020. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 4(2), 100–108. <https://doi.org/10.33753/Madani.V4i2.168>
- Firman, D., Fauzi Rambe, M., Studi Manajemen, P., & Ekonomi Dan Bisnis, F. (2021). Pengaruh Current Ratio Dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Equity. In *Sintesa Cered Seminar Nasional Teknologi Edukasi Dan Humaniora* (Vol. 2021).
- Habibie, A. (2022). Analisa Tato Dan Der Terhadap Roe Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (Ekuitas)*, 3(3), 642–646. <https://doi.org/10.47065/Ekuitas.V3i3.1170>
- Harahap, L. R., Anggraini, R., & Effendy, R. Y. (2021). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Perusahaan Pt Eastparc Hotel, Tbk (Masa Awal Pandemi Covid-19). In *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* (Vol. 5, Issue 1). <http://eastparc.co.id/investment/detail/1>,
- Hastasari, R. (2022). Pengaruh Inflasi Dan Non-Performing Loans (Npl) Terhadap Return On Equity (Roe) Bank Perkreditan Rakyat (Bpr) Indonesia. *Formosa Journal Of Multidisciplinary Research (Fjmr)*, 1(2), 331–342. <https://doi.org/10.55927>
- Lutfi, A. M., Pamulang, U., & Selatan, T. (2022). *Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Pt Aneka Tambang Tbk Periode 2010-2020*. www.idx.co.id
- M. Irsyad. (2022). *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan*.
- Mawarni, A. N., & Kusjono, G. (2021). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Pt Pan Pacific Insurance, Tbk Tahun 2011-2018. *Jurnal Disrupsi Bisnis : Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang*, 4(1), 76. <https://doi.org/10.32493/Drb.V4i1.9124>
- Melati, P., & Kusjono, G. (2021). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Equity Pada Pt Ace Hardware Indonesia, Tbk Tahun 2010-2019. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 4(3), 259. <https://doi.org/10.32493/Drb.V4i3.10584>

- Permata Sari, I., Hamdani, D., & Tinggi Ilmu Ekonomi Sakti Alam Kerinci, S. (2020). Pengaruh Pengaruh Total Assets Turnover (Tato) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return On Equity (Roe), Pt Asuransi Ramayana, Tbk. In *Stie Sakti Alam Kerinci Kolektivita* (Vol. 3, Issue 1).
- Putra, D. H., Kuangan, M., Tinggi, S., Sakti, I. E., & Kerinci, A. (2023). *Yudishtira Journal: Indonesian Journal Of Finance And Strategy Inside Struktur Modal Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 3(1). <https://doi.org/10.53363/Yud.V3i1.58>
- Rizka Septiyani, Y., Jurusan Akuntansi, K., Negeri Bandung, P., & Umar Mai Jurusan Akuntansi, M. (2020). Pengaruh Debt To Asset Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate The Effects Of Debt To Asset Ratio And Debt To Equity To Return On Equity On Property And Real Estate Companies. *Indonesian Journal Of Economics And Management*, 1(1), 184–194.
- Sari, M. (2019). *Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Firm Size Terhadap Return On Equity*.
- Sary, S., & Denita, L. (2021). Hal. 146-155 Pengaruh Perputaran Tato, Rasio Lancar Dan Dar Atas Roe Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Di Bei 2015-2019 The Effect Of Tato, Current Ratio And Dar Rounding On Roe On Consumption Goods Industry Companies In Idx. *Jmo*, 12(2). www.idx.co.id
- Soelehan, A., Tinggi, S., & Kesatuan, I. E. (2015). *Analisis Nilai Kurs Valuta Asing, Tingkat Inflasi Dan Tingkat Suku Bunga Sbi Terhadap Profitabilitas Perusahaan*. www.bi.go.id
- Wahyuningsih, S. (2020). *Pengaruh Debt To Asset Ratio (Dar) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return On Equity (Roe) Pada Perusahaan Keramik Porselen Dan Kaca Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Sri Wahyuningsih*.
- Yandra Destari, A. (2019). Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio , Current Ratio, Total Asset Turnover, Dan Size Terhadap Return On Equity. *Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi*, 3(1). www.idx.co.id
- Zaenab Adnania, S., Nurhayati, I., & Shinta Aminda, R. (2021). Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Profitabilitas. In *Renea Shinta Aminda Jurnal Manager* (Vol. 4, Issue 3). <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/manager>